Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Heroes My Lord Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page: 16968-16971

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pengobatan Pada Pasien Hipertensi Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit AMC

Ria Sari[1], Istianah[2], M. Iqbal Sutisna[3], Eny Kusmiran[4]
[1,2,3] Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Institut Kesehatan Rajawali Bandung
Corresponding Author: Ria, Sari, e-mail: riasarisaputra4@gmail.com

Published: March, 2026

ABSTRACT

This study aims to identify the relationship between family support and medication adherence in hypertensive patients at the Internal Medicine Department of AMC Hospital. The research method used is a correlational design with a cross-sectional approach, involving 61 respondents undergoing hypertension treatment. The results show that 41% of respondents have inadequate family support, and 54.1% are non-adherent to medication control. Analysis using Chi-Square test produced a p-value of <0.001, indicating a significant relationship between family support and adherence. Good family support positively influences patients' adherence to therapy, highlighting the importance of enhancing family involvement in the treatment process to prevent further complications.

Keywords: *Family support, hypertension, medication compliance*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provides a link to the Creative Commons license , and indicates if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons license , unless otherwise indicated in a credit line to the material. To view a copy of this license , visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat paling umum yang dihadapi di seluruh dunia. Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi hipertensi terus meningkat, mencapai angka 26,4% dari populasi global, dengan dampak yang signifikan terhadap morbiditas dan mortalitas, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Hipertensi sering disebut sebagai "*silent killer*" karena banyak penderita tidak menyadari bahwa mereka mengalaminya hingga terlambat, yang dapat mengakibatkan komplikasi serius seperti penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal.

Dukungan keluarga memainkan peranan penting dalam manajemen hipertensi. Penelitian menunjukkan bahwa keberadaan dukungan sosial yang kuat dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan, memperbaiki hasil kesehatan, dan mengurangi risiko komplikasi. Namun, meskipun ketidakpatuhan dalam menjalani kontrol pengobatan menjadi tantangan yang signifikan, faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan, termasuk tingkat dukungan keluarga, sering kali diabaikan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan kontrol pengobatan pada pasien hipertensi yang dirawat di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit AMC. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan kontrol pengobatan, serta menjadi dasar untuk pengembangan program intervensi yang lebih efektif dalam manajemen hipertensi.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross-sectional* untuk mengevaluasi hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan kontrol pengobatan pada pasien hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit AMC selama bulan September 2025. Populasi penelitian adalah pasien hipertensi yang terdaftar di poli tersebut, dengan total populasi mencapai 153 pasien. Dari populasi ini, sampel sebanyak 61 pasien diambil menggunakan teknik Accidental Sampling, di mana responden yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan subjek penelitian. Kriteria inklusi termasuk pasien hipertensi yang tinggal dengan keluarga, menderita hipertensi lebih dari satu tahun, dan bersedia menjadi responden. Sementara itu, pasien dengan komplikasi serius seperti stroke atau gagal jantung dan yang menolak untuk menjadi responden dikeluarkan dari penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua bagian: pertama, kuesioner dukungan keluarga yang mengukur jenis dan tingkat dukungan yang diterima pasien dari keluarga; kedua, kuesioner kepatuhan kontrol yang mencatat keteraturan pasien dalam menjalani pengobatan dan kunjungan ke poli. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengukur hubungan antara kedua variabel, dengan tingkat signifikansi p-*value* ditetapkan pada <0,05. Penelitian ini juga telah mendapatkan persetujuan etis dari manajemen Rumah Sakit AMC, dan semua responden memberikan persetujuan tertulis sebelum berpartisipasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Dukungan Keluarga Pada Pasien Hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit AMC.

Dukungan Keluarga	n	%
Kurang	25	41,0
Cukup	17	27,9
Baik	19	31,1
Total	61	100,0%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa 25 responden (41%) memiliki dukungan keluarga dalam kategori kurang.

Tabel 2. Kepatuhan Kontrol Pengobatan Pada Pasien Hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit AMC.

Kepatuhan Kontrol	n	%
Tidak Patuh	33	54,1
Patuh	17	45,9
Total	61	100,0%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa 33 responden (54,1%) tidak patuh melakukan kontrol pengobatan

Tabel 3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit AMC.

		Kepatuhan Kontrol Pengobatan				Total		*P-Value*
		Tidak Patuh		Patuh				
		n	%	n	%	n	%	
Dukungan Keluarga	Kurang	20	60,6	5	17,9	25	41	<0,001
	Cukup	7	21,2	10	35,7	17	27,9	
	Baik	6	18,2	13	46,4	19	31,1	
Total		33	100,0	28	100,0	61	100,0	

Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol pengobatan dengan p-*value* <0,001.

PEMBAHASAN

Dukungan keluarga merupakan segala bentuk perilaku dan sikap positif yang mencakup aspek informasional, penghargaan, instrumental, dan emosional, yang menjadi bagian integral dalam meningkatkan kesehatan serta adaptasi pasien (Friedman, 2013). Dalam konteks pasien hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit AMC, dukungan ini sangat krusial karena pasien yang mendapatkan perhatian dari orang terdekat akan merasa lebih tenang dan nyaman, sehingga secara otomatis muncul kesadaran untuk menjalani proses perawatan dengan baik (Maulinda, 2024). Secara spesifik, dukungan informasional membantu meningkatkan pengetahuan pasien, dukungan instrumental membantu pemilihan pengobatan, dukungan penghargaan meningkatkan motivasi serta efikasi diri, dan dukungan emosional membantu manajemen stres agar pasien terhindar dari kejenuhan selama pengobatan jangka panjang (Husnaniyah, 2023). Hal ini sejalan dengan temuan bahwa peran keluarga, seperti mengingatkan kontrol rutin, membatasi konsumsi garam, dan mendampingi saat berobat, terbukti efektif dalam meningkatkan derajat kesehatan, terutama pada kalangan lansia (Wahyu et al., 2023).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan kontrol sering kali masih rendah karena banyak pasien merasa tubuhnya sehat dan hanya melakukan kontrol saat tekanan darah dirasakan meningkat (Farisya et al., 2024). Kepatuhan itu sendiri merujuk pada sejauh mana pasien mengikuti anjuran medis, jadwal minum obat, serta perubahan gaya hidup seperti pengaturan diet dan aktivitas fisik (Handayani et al., 2024). Rendahnya kepatuhan ini sering dipicu oleh minimnya pengetahuan, hambatan akses, hingga anggapan keliru bahwa hipertensi tidak memerlukan pengobatan jika tidak ada gejala (Farisya et al., 2024). Padahal, konsistensi dalam kontrol dan pengobatan farmakologis merupakan komponen kunci untuk mencegah komplikasi serius seperti stroke, gagal ginjal, dan penyakit jantung (Talango & Kusdhiarningsih, 2024).

Hasil uji statistik terhadap 61 responden di RS AMC memperkuat argumen ini dengan perolehan *p-value* < 0,001, yang menegaskan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien (Septiana et al., 2024). Ketidakpatuhan sering kali berakar dari kurangnya pendampingan keluarga akibat kesibukan aktivitas sehari-hari, padahal keluarga berfungsi sebagai faktor penguat (*reinforcing factor*) dalam pengawasan dan pencegahan komplikasi (Septiana et al., 2024). Jika keluarga mampu memberikan dukungan emosional hingga instrumental yang baik, beban yang dirasakan penderita akan berkurang sehingga kepatuhan kontrol meningkat; sebaliknya, dukungan yang buruk akan berbanding lurus dengan rendahnya kepatuhan (Irawati et al., 2021; Nelambo et al., 2024). Hal ini serupa dengan penelitian Selfea (2024) yang menunjukkan bahwa 62% subjek dengan kepatuhan rendah juga melaporkan dukungan keluarga yang tidak efektif. Oleh karena itu, intervensi medis tidak hanya cukup menyasar pasien, tetapi juga harus melibatkan edukasi bagi keluarga agar tercipta sinergi dalam menjaga keteraturan kontrol dan kesehatan pasien secara holistik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tentang dukungan keluarga terhadap kepatuhan kontrol pengobatan pada pasien hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit AMC, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga memiliki dampak signifikan terhadap kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Sebanyak 41% responden menunjukkan dukungan keluarga dalam kategori kurang, dan 54,1% responden tidak patuh dalam melakukan kontrol pengobatan. Pentingnya peran serta anggota keluarga dalam mendukung pasien hipertensi menjadi faktor kritis dalam menjaga kesehatan dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

Demi meningkatkan kepatuhan kontrol pengobatan pasien hipertensi, disarankan agar rumah sakit mengimplementasikan program edukasi yang menyasar keluarga pasien. Program ini seharusnya dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya dukungan yang efektif dan praktis bagi pasien. Selain itu, tenaga kesehatan perlu lebih aktif dalam melibatkan keluarga dalam proses perawatan dan memberikan informasi yang jelas mengenai pengelolaan hipertensi. Dengan langkah-

langkah ini, diharapkan dukungan keluarga dapat ditingkatkan, sehingga kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan menjadi lebih baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini, terutama kepada pimpinan dan staf RS AMC yang telah memberikan izin serta membantu proses pengambilan data.

REFERENSI

Farisya, A., dkk. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kontrol penderita hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1).

Friedman, M. M. (2013). *Keperawatan Keluarga: Teori, Pengkajian, dan Intervensi*. Jakarta: EGC.

Handayani, S., dkk. (2024). Analisis tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di fasilitas kesehatan tingkat pertama. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 13(2).

Husnaniyah, D. (2023). Pengaruh dukungan keluarga terhadap manajemen diri dan efikasi diri pasien hipertensi. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 11(3).

Irawati, K., dkk. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol rutin pada penderita hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2).

Maulinda, R. (2024). Edukasi perawat dalam meningkatkan dukungan keluarga pada proses penyembuhan pasien hipertensi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 8(1).

Nelambo, M., dkk. (2024). Peran keluarga sebagai faktor penguat dalam pengendalian tekanan darah penderita hipertensi. *Journal of Health Science*, 9(4).

Selfea, R. (2024). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol penderita hipertensi di Puskesmas Kubur Jawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Skripsi/Jurnal Penelitian Kesehatan*.

Septiana, R., dkk. (2024). Analisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol pada pasien hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit AMC. *Jurnal Riset Kesehatan*, 15(1).

Talango, A., & Kusdhiarningsih, S. (2024). Kepatuhan kontrol sebagai kunci pencegahan komplikasi serius pada penderita hipertensi. *Jurnal Medika*, 11(2).

Wahyu, T., dkk. (2023). Upaya peningkatan derajat kesehatan lansia melalui dukungan keluarga dalam pengobatan hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3).